

**EVALUASI KETERSEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM  
PELAKSANAAN BAGIAN PROYEK *LAND OFFICE COMPUTERIZATION*  
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEMARANG  
PROPINSI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan  
Jurusan Manajemen Pertanahan**



**Oleh :**

**AGUS PRAJITNO**

**NIM. 9871314**

## INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pelaksanaan Bagian Proyek *Land Office Computerization* (LOC) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang yang telah berjalan selama empat tahun dan telah memasuki phase 2. Dalam pelaksanaan proyek LOC tersebut dibutuhkan tiga komponen utama meliputi: perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting. Tanpa didukung ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, mustahil proyek tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kebutuhan terhadap sumber daya manusia dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang mampu dibidang teknologi komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sumber daya manusia sebagai pelaksana proyek LOC pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang. Dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan proyek LOC selanjutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam penerapannya lebih ditekankan pada metode kualitatif, sedangkan metode kuantitatif digunakan sebagai pelengkap. Kedua metode tersebut dalam penelitian ini digunakan secara bersama-sama, bukannya untuk menguji salah satunya. Analisa data yang digunakan adalah analisa induktif. Analisa data ini tidak dilakukan perhitungan statistik. Kegiatan analisa data dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Dalam pelaksanaan Bagian Proyek LOC dituntut kesiapan sumber daya manusia yang memadai dibidang komputer sebagai pelaksana Bagian Proyek LOC. Beberapa pelatihan komputer yang berkaitan dengan penerapan program aplikasi LOC telah dilaksanakan, namun kenyataan yang ada di lapangan sebageian besar pegawai belum menguasai program aplikasi yang telah diterapkan sepenuhnya. Lebih buruk lagi kondisi saat ini hanya terdapat satu orang pegawai yang benar-benar mampu menguasai program aplikasi LOC. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya suatu ketergantungan terhadap seseorang untuk mengoperasikan komputer dalam pelaksanaan Bagian Proyek LOC.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini menunjukkan ketersediaan sumber daya manusia pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang belum memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Ditinjau dari segi kualitas masih banyak pegawai yang belum mampu menguasai teknologi komputer secara mendetail, khususnya dalam aplikasi program Bagian Proyek LOC.

Idealnya sebuah kantor pertanahan yang menerapkan Bagian Proyek LOC, harus disiapkan tenaga ahli yang profesional dibidang komputer untuk memenuhi kebutuhan kegiatan kantor tersebut. Mengingat

## DAFTAR ISI :

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Pengertian Sistem Informasi Pertanahan .....	11
2. Komputerisasi Sistem Informasi Pertanahan .....	11
3. Pelaksanaan Tugas Badan Pertanahan Nasional.....	13
4. Pengembangan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan ...	15
5. Mekanisme Pelayanan Kantor Pertanahan Terkomputerisasi	16
6. Majemen Sumber Daya Manusia.....	18
B. Kerangka Pemikiran.....	21
C. Anggapan Dasar.....	24

C. Sumber Data dan Jenis Data .....	27
1. Sumber Data .....	27
2. Jenis Data .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan data.....	29
F. Teknik analisis .....	30

#### BAB IV GAMBARAN UMUM KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEMARANG

A. Struktur Organisasi .....	32
B. Kepegawaian .....	37
C. Sarana dan Prasarana .....	38
D. Kebijakan Operasional Pelayanan Pertanahan .....	41

#### BAB V EVALUASI KETERSEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PELAKSANAAN BAGIAN PROYEK LAND OFFICE COMPUTERIZATION DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEMARANG PROPINSI JAWA TENGAH

A. Struktur Organisasi dan Pelaksana Bagian Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan ( <i>Land Office Computerization/LOC</i> ) .....	46
1. Struktur Organisasi dan Pelaksanaan Bagian Proyek LOC Pusat .....	46
2. Tim Pelaksana Komputerisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang .....	48
B. Penyiapan Sumber Daya Manusia .....	52
C. Kondisi Sumber Daya Manusia Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang .....	53

D. Evaluasi Penyiapan Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Bagian Proyek LOC .....	62
1. Penguasaan Pegawai Terhadap Pekerjaan Pelayanan Pertanahan .....	62
2. Keterlibatan Pegawai Terhadap Pelaksanaan Bagian Proyek LOC .....	65
3. Kemampuan Pegawai Mengoperasikan Program Aplikasi LOC .....	72
4. Faktor Kelembagaan yang Berkaitan dengan Struktur Organisasi .....	80
5. Keluhan Pegawai Terhadap Pelaksanaan Bagian Proyek LOC .....	82

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sekarang ini memberi dampak kemudahan terhadap manusia. Peralatan komputer diciptakan untuk memberi kemudahan dan kecepatan waktu dalam pelaksanaan suatu pekerjaan di kantor, sehingga manusia dapat menggunakan waktunya lebih efisien dan efektif. Khususnya dibidang pertanahan hal tersebut telah dirasakan, seiring dengan apa yang dikemukakan oleh Soni Harsono (1994:3) :

Dari sudut pihak yang memerlukan tanah terutama diinginkan adanya proses memperoleh tanah yang sederhana, cepat dan dengan biaya yang wajar. Walaupun ketiga hal tersebut bersifat relatif. Namun dewasa ini dirasakan keadaannya masih belum memenuhi harapan. Semuanya itu menyangkut empat masalah :

1. Kemudahan proses memperoleh pelayanan pertanahan.
2. Kecepatan proses memperoleh pelayanan pertanahan.
3. Jaminan kepastian hukum atas hak dan peralihan hak atas tanah (dalam keadaan Sistem Pendaftaran Tanah kita sekarang adalah bagaimana kadar kepastian hukum ini setinggi mungkin yaitu bukti kepemilikan yang kuat)
4. Kelengkapan informasi pertanahan yang mutakhir ( Pendaftaran Tanah multi guna, *multi purpose cadaster*).

Untuk dapat mengatasi permasalahan pertanahan tersebut perlu adanya suatu pemikiran bagaimana mencapai efisiensi kerja di lingkungan Badan Pertanahan Nasional dengan menyajikan sistem informasi pertanahan

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam repelita lima BPN diharapkan untuk setiap bidang tanah telah tersedia catatan mengenai ukuran fisik, penguasaan, penggunaan, jenis hak dan kepastian hukumnya, yang dikelola dalam sistem informasi pertanahan lengkap. Bila dicermati maka sistem informasi pertanahan adalah sistem yang dikembangkan untuk mengefisienkan sistem pertanahan yang sudah ada serta untuk memberikan informasi data pertanahan siap pakai dengan prosedur pengumpulan, pembaharuan proses dan distribusi data secara sistimatis dan menyeluruh.

Dalam Diktat Proyek Komputerisasi Kantor-Kantor Pertanahan (LOC)

Phase 2A (Anonim,2001:1) disebutkan, bahwa :

Dalam rangka mewujudkan sistem informasi pertanahan yang handal sehingga dapat membangun data pertanahan secara lengkap guna mendukung pembangunan nasional di bidang pertanahan, pemerintah dalam hal ini Badan Pertanahan Nasional dalam sepuluh tahun terakhir telah mendefinisikan dan melaksanakan strategi mengenai pengelolaan data-data pertanahan dengan menggunakan teknologi yang berbasis komputer di bawah tanggung jawab Sub Direktorat Sistem Informasi Pertanahan (Subdit SIP). Beberapa proyek telah dirintis dan dilaksanakan oleh Subdit SIP diantaranya adalah Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan yang bertujuan untuk melakukan pengelolaan data pertanahan secara digital (komputerisasi).

Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan (*Land Office Computerization*) phase I dimulai sejak tahun 1997 sampai dengan bulan Maret 1999 yang mendapat bantuan atau pinjaman dari pemerintah Spanyol. Perjanjian kontrak persetujuan pelaksanaan proyek lanjutan LOC phase 2A dilaksanakan antara pemerintah Indonesia (Badan Pertanahan Nasional)

daya manusia yang memadai. Betapapun suatu kantor pertanahan mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang baik, tetapi jika tidak didukung dengan adanya sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi tinggi, maka program pengembangan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam pelaksanaan suatu organisasi dalam hal ini adalah aparatur pertanahan. Ketersediaan sumber daya manusia merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dalam pengembangan pelayanan pertanahan dengan menerapkan teknologi komputer. Pelaksanaan Bagian Proyek Komputersasi Kantor Pertanahan harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang memadai meliputi jumlah dan kualitasnya.

Sementara kenyataan yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang sumber daya manusia yang tersedia pada awal pelaksanaan Bagian Proyek LOC phase I diterapkan masih sangat terbatas. Keterbatasan tersebut disebabkan tidak siapnya sumber daya manusia yang ada ditinjau dari kemampuan di bidang komputer dan informasi. Lebih ironis lagi apabila petugas yang ditunjuk tidak memahami pekerjaannya di bidang pendaftaran tanah. Pengaruh lain yang sangat mendasar adalah motivasi pribadi yang dipengaruhi prespektif kultural. Secara kultural masih ada sebagian pegawai yang ingin mempertahankan sistem manual dan tidak mau dipindahkan dari bidang pekerjaannya. Kendala lain yang terjadi adalah sistem mutasi kepegawaian yang tidak memperhatikan kebutuhan Bagian Proyek LOC.

manusia dalam pelaksanaan proyek LOC di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang, sehingga dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul :  
“EVALUASI KETERSEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PELAKSANAAN BAGIAN PROYEK *LAND OFFICE COMPUTERIZATION* DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SEMARANG PROPINSI JAWA TENGAH”.

## **B. Perumusan Masalah**

Padatnya kegiatan dan rumitnya penyelenggaraan sistem pendaftaran tanah, keterbatasan alat, aparat dan pendanaan yang dalam pelaksanaan tugasnya banyak mempergunakan daftar isian dengan sistem pembukuan, yang dilaksanakan secara manual dan ditangani oleh banyak petugas, mengakibatkan sistem birokrasi pada kantor pertanahan terlalu panjang. Tidak jarang terdengar adanya keluhan masyarakat bahwa penyajian informasi pertanahan dan penyelesaian permohonan hak atas tanah beserta penerbitan sertifikatnya terlalu lama dan berbelit-belit. Melihat kondisi ini , maka dituntut adanya tata kerja dalam administrasi pertanahan yang lebih efisien dan sistimatis.

Guna mendukung adanya tata kerja tersebut Badan Pertanahan Nasional telah berusaha secara bertahap melalui proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan (*Land Office Computerization / LOC*). Perlu diingat bahwa

Kegiatan administrasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang dalam upayanya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam kegiatan pensertipikatan tanah dan pelayanan penyajian informasi pertanahan, telah dijalankan suatu sistem administrasi dengan didukung fasilitas komputer dengan menggunakan program dari CIMSA.Ig,AIE melalui Bagian Proyek LOC. Dengan diterapkannya sistem komputerisasi pertanahan melalui Bagian Proyek LOC, maka seluruh komponen yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang mau tidak mau harus menerima kebijaksanaan tersebut. Untuk mendukung kelancaran proses pelayanan kepada masyarakat perlu ditetapkan Tim Pelaksana Komputerisasi Kantor Pertanahan (*Land Office Computerization / LOC*). Pegawai yang ditunjuk sebagai pelaksana komputerisasi Kantor Pertanahan seharusnya memiliki kemampuan dibidang komputer dan informasi. Sementara sumber daya manusia yang menguasai bidang komputer jumlahnya masih sangat terbatas.

Masalah lain muncul, mutasi pegawai yang tidak mempertimbangkan asal dan kantor yang di tuju. Beberapa pegawai yang sudah mendapat pelatihan di bidang aplikasi LOC dipindahkan ke kantor yang tidak masuk dalam lokasi LOC begitu pula sebaliknya Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang mendapat tambahan pegawai dari kantor lain yang tidak memiliki latar belakang kemampuan dibidang komputer. Sikap pegawai yang masih

komputerisasi juga menjadi kendala bagi proyek ini. Hal-hal tersebut menyebabkan kesulitan bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang dalam mencari pegawai yang berkualitas sebagai pelaksana komputerisasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Apakah sumber daya manusia yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang dalam pelaksanaan Bagian Proyek *Land Office Computerization* telah tersedia sesuai kebutuhan yang diinginkan?”.

### C. Pembatasan Masalah

Kualitas sumber daya manusia akhir-akhir ini semakin mendapat perhatian dan sorotan tajam dari berbagai pihak, baik yang berasal dari sektor publik maupun sektor swasta. Semua pihak menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia dan telah menjadi kebutuhan pokok bagi organisasi tanpa pandang bulu. Semuanya berusaha membenahi diri melalui pengelolaan sumber daya manusia agar bisa hidup dan mampu menjawab tantangan-tantangan jaman. Hal ini sejalan dengan pendapat S.P Siagian (1994:2-22) dalam ( Faustino Cardoso Gomes,1995:7) mengemukakan, bahwa :

Dalam perspektif politik sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sumber daya manusia yang terdidik, terampil, cakap, berdisiplin, tekun, kreatif, idealis, mau bekerja keras, kuat fisik dan mental serta setia terhadap organisasi akan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan dan kemajuan organisasi.

ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penerapan teknologi tersebut, para pelaksana diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan. Untuk itu para pelaksana perlu dibekali kemampuan, kecakapan yang sesuai. Organisasi dituntut untuk bisa memanfaatkan berbagai kemajuan tersebut. Hal ini hanya bisa dicapai melalui suatu sistem manajemen sumber daya manusia yang tepat.

Demikian halnya Badan Pertanahan Nasional dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pertanahan kepada masyarakat berupaya untuk berbenah diri dengan menerapkan sistem komputerisasi pertanahan pada kantor pertanahan yang ditunjuk melalui Bagian Proyek *Land Office Computerization* (LOC). Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia yang memadai. Pembangunan sumber daya manusia dalam pelaksanaan Bagian Proyek LOC ini dirasakan semakin mendesak. Hal ini disebabkan karena tuntutan perkembangan pembangunan data pertanahan yang semakin dibutuhkan dalam pembangunan secara keseluruhan, sementara ketersediaan sumber daya manusia yang mampu dibidang informasi dan komputerisasi sangat terbatas. Dalam kondisi demikian dituntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada kantor pertanahan yang ditunjuk untuk melaksanakan Bagian Proyek LOC, sehingga dapat mencapai kebutuhan yang diinginkan.

Penelitian ini membahas masalah pada kondisi sumber daya manusia

ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang. Lebih khusus lagi ditekankan pada para pelaksana yang telah ditunjuk untuk mengoperasikan sistem komputerisasi kantor pertanahan. Ketersediaan yang dimaksud mencakup dua hal, yakni dari segi jumlah dan kemampuan. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan yang diharapkan dapat mengoperasikan sistem komputerisasi pertanahan dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak dari CIMSA Ig. AIE. Di samping itu kemampuan di bidang pendaftaran tanah juga menjadi salah satu data pendukung dalam penelitian ini. Jumlah yang dimaksud adalah kebutuhan tenaga ahli yang menguasai teknologi komputer baik sebagai administrator maupun tenaga operator dalam pelaksanaan Bagian Proyek LOC di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Bagian Proyek *Land Office Computerization* pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

- a. Sebagai bahan masukan bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang untuk kelanjutan pengembangan sistem komputerisasi kantor pertanahan ditinjau dari ketersediaan sumber daya manusianya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Bagian Proyek *Land Office Computerization* Badan Pertanahan Nasional Pusat dalam menentukan kebijakan mengenai penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia di kantor pertanahan yang ditunjuk untuk melaksanakan komputerisasi pada phase berikutnya.

## BAB VI

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data terhadap ketersediaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan Bagian Proyek LOC pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan dapat dikatakan, bahwa dalam pembangunan kantor pertanahan terkomputerisasi, ketersediaan sumber daya manusia yang ada belum tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
2. Sebagian besar pegawai belum menguasai sepenuhnya program aplikasi yang diterapkan oleh Bagian Proyek LOC. Dari seluruh pegawai yang ada hanya terdapat satu orang yang dianggap mampu menguasai teknologi komputer secara teknis baik *tekstual* maupun *graphical* termasuk pengolahan data basisnya
3. Untuk menunjang kegiatan Bagian Proyek LOC telah diadakan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan program aplikasi pelayanan pertanahan yang dibuat oleh tim Cimsa Ig. AIE dari Spanyol, namun hasilnya belum optimal.

4. Kurangnya evaluasi yang dilaksanakan oleh unsur pimpinan terhadap

Hal tersebut mengakibatkan penyiapan sumber daya manusia yang mampu dibidang komputer kurang mendapat perhatian.

## **B. S A R A N**

Sistem pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan seharusnya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu diterapkan sistem pendidikan dan pelatihan yang standart agar dapat membentuk pegawai yang mampu mengimplementasikan dan mengoperasikan, serta memelihara sistem yang diterapkan.
2. Perlu adanya akreditasi keahlian dibidang komputer untuk memberikan motifasi kepada pegawai dalam melaksanakan Bagian Proyek LOC.
3. Perlu adanya pembinaan dan pengembangan karier dibidang komputer agar pegawai yang ditunjuk untuk menjalankan pelaksanaan Bagian Proyek LOC menguasai substansi dan manajemen yang bersangkutan.
4. Diusahakan adanya suatu pengembangan institusi secara khusus yang bertanggung jawab dibidang teknologi komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1995, *Strategi dan Pengembangan Komputerisasi di Lingkungan Badan Pertanahan Nasional*, Buletin Workshop, Jakarta
- , 1996, *Pemanfaatan Perangkat Komputer Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang*, Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang
- , 1997, *Pengembangan Sumber Daya manusia Aparatur Melalui Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Di Indonesia*, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta
- , 1998, *General Overview BPN, User Guide, Land Office Computerization Project-Phase I*, PT.Jasindo Abadi Utama, Cimsa Ig.AIE, Jakarta
- , 2000, *Kinerja Kantor Pertanahan LOC Phase I*, Badan Pertanahan Nasional, Penyusunan Rencana Strategis Pelaksanaan LOC, Proyek Sisitim Informasi Pertanahan Pusat, Jakarta
- , 2001, *Pengantar Komputerisasi Kantor Pertanahan -Phase IIA, User Guide*, Badan Pertanahan Nasional, Jakarta
- , 2001, *Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan (LOC) Menyongsong Era Otonomi*, Badan Pertanahan Nasional, Jakarta
- , 2001, *Badan Pertanahan Nasional General Overview*, Badan Pertanahan Nasional, PT.Jasindo Abadi utama, Cimsa Ig.AIE, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 1995, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Cardoso Gomes, Faustino, 1995, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Harsono, Boedi, 1999, *Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*, Djambatan, Jakarta

- Prihandito, Aryono, 1993, *Sistem Informasi Pertanahan*, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta
- Paryadi, Sri, 1997, *Studi Komparatif Tentang Penerapan Sistem Informasi Pertanahan Dengan Cara Manual dan Local Area Network di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang*, Skripsi, STPN, Yogyakarta
- Soemadi, Herutomo, 2001, *Pedoman Praktis Penyusunan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta
- Sumardjono, Maria S.W, 1997, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian, Sebuah Panduan Dasar*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Suprihanto, 1999, *Studi Perbandingan Tentang Penerapan Sistem Informasi Pertanahan Dengan Cara Manual dan Local Area Network di Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang*, Skripsi, STPN, Yogyakarta
- Widianto, Tjahyo, 1997, *Mendambakan Sistem Informasi Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Tingkat II*, Badan Pertanahan Nasional, Sub Direktorat Sistem Informasi Pertanahan, Jakarta
- Wido, 1997, *Komputer Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Bidang Pertanahan*, Badan Pertanahan Nasional, Jakarta
- Winardi, 1987, *Pengantar Tentang Sistem Informasi Manajemen*, Nova, Bandung